

**PENYELESAIAN SENGKETA PERALIHAN HAK ATAS TANAH  
MELALUI JUAL BELI DI BAWAH TANGAN**



**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Persyaratan  
Untuk Menempuh Ujian  
Sarjana Hukum**

**Oleh**

**RIA NOVIANA  
011600277**

**SEKOLAH TINGGI ILMU HUKUM  
SUMPAH PEMUDA  
2020**

## **TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

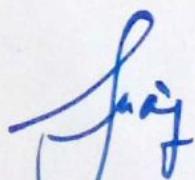
Nama : RIA NOVIANA  
NIM : 011600277  
Program Studi : ILMU HUKUM  
Jurusan : ILMU HUKUM  
Judul Skripsi : PENYELESAIAN SENGKETA PERALIHAN HAK ATAS TANAH MELALUI JUAL BELI DI BAWAH TANGAN



Palembang, 10 Maret 2020

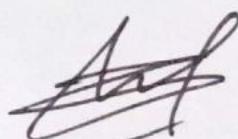
### **DISETUJUI/DISAHKAN OLEH**

**Pembimbing Pertama,**



**Dr. H. FIRMAN FREADDY BUSROH, SH,M.Hum**

**Pembimbing Kedua,**



**Hj. SITI SAHARA, SH,M.Si**

# **PENYELESAIAN SENGKETA PERALIHAN HAK ATAS TANAH MELALUI JUAL BELI DI BAWAH TANGAN**

**Penulis Skripsi**  
**RIA NOVIANA**

**Pembimbing Pertama**  
**DR.H.FIRMAN FREADDY BUSROH,SH,M.HUM**  
**Pembimbing Kedua**  
**HJ.SITI SAHARA,SH.,M.SI**

## **ABSTRAK**

Perjanjian jual beli di bawah tangan tersebut tetap rawan, karena tidak memberikan kepastian hukum. Kepastian hukum adalah keadaan dimana suatu peraturan dibuat dan diundangkan secara pasti karena mengatur secara jelas dan logis..

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengaturan mengenai peralihan hak atas tanah melalui jual beli di bawah tangan dan bagaimanakah cara penyelesaian sengketa peralihan hak atas tanah melalui jual beli di bawah tangan

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah yuridis normatif, yaitu suatu metode yang menitik beratkan penelitian pada data kepustakaan, atau data sekunder melalui asas-asas hukum dan perbandingan hukum

Simpulan , Pengaturan peralihan jual beli di bawah tangan terdapat dalam Pasal 3 Peraturan Menteri Pertanian dan Agraria Nomor 2 Tahun 1962 dan adapun penyelesaian Sengketa peralihan hak atas tanah di bawah tangan yaitu melalui pengadilan dan diluar pengadilan

Rekomendasi ditujukan kepada masyarakat diharapkan adanya kesadaran dari masyarakat, untuk tidak melakukan jual beli tanah di bawah tangan, tetapi melakukan jual beli dengan akta otentik. Karena pada akhirnya

Kata Kunci : Peralihan.hak atas tanah, di bawah tangan.

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Permasalahan .....	5
C. Ruang Lingkup Penelitian.....	6
D. Metode Penelitian .....	6
E. Sistematika Penulisan .....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Pengertian Sengketa.....	11
B. Jenis-Jenis Peralihan Hak Atas Tanah.....	13
C. Tinjauan Umum Hak Atas Tanah.....	16
D. Pengertian Jual Beli dan Jual Beli Di Bawah Tangan.....	27

## **BAB III PENYELESAIAN SENGKETA PERALIHAN HAK ATAS TANAH MELALUI JUAL BELI DI BAWAH TANGAN**

A. Pengaturan Mengenai Peralihan Hak Atas Tanah	
Melalui Jual Beli Di Bawah Tangan .....	33
B. Cara Penyelesaian Sengketa Peralihan Hak Atas	
Tanah Melalui Jual Beli Di Bawah Tangan.....	36

## **BAB IV PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	43
B. Saran.....	45

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	46
----------------------------	----

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## BAB IV

### PENUTUP

#### A.Kesimpulan

Berdasarkan pada uraian bab-bab sebelumnya maka di dapat kesimpulan sebagai berikut :

#### **1. Pengaturan Mengenai Peralihan Hak Atas Tanah Melalui Jual Beli Di Bawah Tangan.**

Pengaturan peralihan jual beli di bawah tangan terdapat dalam Pasal 3

Peraturan Menteri Pertanian dan Agraria Nomor 2 Tahun 1962, yaitu :

Permohonan untuk penegasan tersebut dalam Pasal 1 mengenai hak-hak yang tidak diuraikan di dalam sesuatu hak tanah sebagai yang dimaksudkan dalam Pasal 2, diajukan kepada Kepala Kantor Pendaftaran Tanah yang bersangkutan dengan disertai :

- a. Tanda bukti haknya, yaitu bukti surat pajak hasil bumi/verponding Indonesia atau bukti surat pemberian hak oleh instansi yang berwenang.
- b. Surat keterangan Kepala Desa, yang dikuatkan oleh Asisten Wedana, yang :
  - i. Memberikan surat atau surat-surat bukti hak itu
  - ii. Menerangkan apakah tanahnya tanah perumahan atau tanah pertanian.
  - iii. Menerangkan siapa yang mempunyai hak itu, kalau ada disertai turunan surat-surat jual beli tanahnya
- c. Tanda bukti kewarganegaraan yang sah dari yang mempunyai hak, sebagai yang dimaksud dalam Pasal 2 sub b.

#### **2. Cara Penyelesaian Sengketa Peralihan Hak Atas Tanah Melalui Jual Beli Di Bawah Tangan**

dapun penyelesaian Sengketa peralihan hak atas tanah di bawah tangan yaitu

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU-BUKU :

Adrian Sutedi, *Peralihan Hak Atas Tanah Dan Pendaftarannya*, Edisi 1, Cetakan keempat Sinar Grafika, Jakarta: 2010

Andy Hartanto, *Panduan Lengkap Hukum Praktis : Kepemilikan Tanah*, Laksbang Justitia, Surabaya, 2015

CST Kansil, *Pengantar Ilmu Hukum dan Tata Hukum Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1986

Arie.s. Hutagalung, *Pentingnya Pendaftaran Tanah di Indonesia*, Raih Asa Sukses., Jakarta, 2012

Eddy Ruchiyat, *Politik Pertanahan Sebelum dan Sesudah Berlakunya UUPA*, Alumni, Bandung, 1984

\_\_\_\_\_, *system Pendaftaran Tanah Sebelum dan Sesudah UUPA*, Armico, Bandung, 1984

Effendi Perangin, *Hukum Agraria Indonesia, Suatu Telaah Dari Sudut Pandang Praktisi Hukum*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1994

G. Kartasapoetr , *Masalah Pertanahan di Indonesia*,: Penerbit PT. Bina Aksara , Jakarta, 2006

Ibrar Saleng, *Hukum Pertambangan*, UII Press, Jogyakarta, 2004

Nurnaningsih Amriani, *Mediasi Alternatif Penyelesaian Sengketa Perdata. Di Pengadilan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012

Rachmadi Usman, *Pilihan Penyelesaian Sengketa di Luar Pengadilan*, PT Mitra AdityaBakti, Bandung, 2003

R.M Suryodiningrat, *Perikatan-Perikatan Bersumber Perjanjian*, Tarsito, Bandung. 1996